

## Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Website (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 8 Benjeng)

Lailatul Makhfudah Listari<sup>1</sup>, Umi Chotijah<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Gresik

Kab.Gresik, Gresik Kota Baru (GKB) Jalan Sumatera No.101, 61121

e-mail: [listarilailatul@gmail.com](mailto:listarilailatul@gmail.com)<sup>1</sup>, [umi.chotijah@umg.ac.id](mailto:umi.chotijah@umg.ac.id)<sup>2\*</sup>

*Submitted Date : 12 Mei 2023*

*Accepted Date : 13 Mei 2023*

**Abstrak** - Penerimaan peserta didik baru menjadi tanggungjawab instansi pendidikan setiap tahun. Sumber utama pendapatan institusi pendidikan diperoleh dari jumlah peserta didik yang terdaftar, sehingga sekolah memiliki target siswa disetiap tahun ajaran baru. Sistem PPDB di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng masih dilakukan dengan cara konvensional, dimana peserta didik mengisi formulir pendaftaran disekolah. Dengan menggunakan sistem yang seperti ini menimbulkan beberapa masalah yaitu kurang cepat dalam segi waktu dan membutuhkan banyak biaya dalam proses PPDB, serta jumlah target peserta didik tahunan belum tercapai. Dengan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk membuat sistem informasi PPDB berbasis *website*. Dengan dibuatkannya program ini peserta didik baru bisa mengisi formulir pendaftaran, mengupload berkas pendukung, dan mencetak bukti pendaftaran, serta *admin* dapat melakukan pemantauan terhadap data-data calon peserta didik secara *online*. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan *waterfall method*. Peneliti menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan MySQL serta *framework laravel*. Dalam riset ini menghasilkan sebuah sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis *website* dengan harapan bisa membantu *stakeholder* yang memiliki kontribusi dalam penerimaan peserta didik baru seperti wali siswa, petugas PPDB dan lainnya.

*Kata kunci : PPDB, metode waterfall, framework laravel, SMP*

**Abstract** - Acceptance of new students is the responsibility of educational institutions every year. The main source of income for educational institutions is obtained from the number of students enrolled, so that schools have a target of students in each new academic year. The PPDB system at SMP Muhammadiyah 8 Benjeng is still carried out in a conventional way, where students fill out registration forms at school. The use of a system like this raises several problems, namely it is not fast in terms of time and requires a large amount of money in the PPDB process, and the target number of students per year has not been achieved. Given these problems, the researcher intends to create a website-based PPDB information system. With the creation of this program, new students can fill out registration forms, upload supporting files, and print proof of registration, and admins can monitor prospective student data online. This system was developed using the waterfall method. Researchers use Hypertext Preprocessor (PHP) and MySQL and the Laravel framework. This research produced a website-based information system for new student admissions in the hope of helping stakeholders who have contributed to new student admissions such as student guardians, PPDB officers and others.

*Keywords : PPDB, waterfall method, laravel framework, SMP*

### 1. Pendahuluan

Pada zaman sekarang teknologi mengalami perkembangan begitu pesat, sehingga manusia menjadi lebih banyak membutuhkan informasi dan pengolahan data diberbagai bidang. Perkembangan teknologi mempengaruhi segala bidang kehidupan, terutama penyampaian informasi kepada instansi dan lembaga dan perusahaan yang dibutuhkan pengolahan aplikasi yang efisien, akurat dan tepat. Perkembangan teknologi informasi dapat mempermudah melakukan aktivitas sesuai dengan kebutuhannya. Hingga saat ini, perkembangan teknologi terjadi di beberapa bidang, seperti transportasi, komunikasi, kesehatan, dan pendidikan [1]. Teknologi dapat berkembang dengan pesat karena adanya ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan bisa didapatkan dalam dunia pendidikan sehingga pendidikan menjadi menjadi perhatian khusus oleh pemerintah. Didalam UUD 1945 telah dicantumkan dan diperjelas pada pasal 31 ayat 1, 2 yang mengandung makna jika tiap-tiap penduduk memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan, diharuskan menempuh pendidikan SD dan SMP serta pemerintahan negara diwajibkan untuk mendanai, 20% dari APBN dan APBD harus diprioritaskan untuk Pendidikan [2]. Yang dimaksud dengan pendidikan yaitu usaha yang dilakukan dengan membuat perencanaan diawal agar tercipta suasana belajar mengajar yang baik dengan tujuan supaya para peserta didik bisa mengembangkan potensinya secara maksimal dan mempunyai kepiintaran, kecerdasan

dan perilaku yang baik sehingga bisa diterapkan pada masyarakat, lingkungan dan negara [3]. Manusia yang memiliki potensi dalam dirinya bisa dikembangkan melalui lingkungan sekolah.

Sekolah merupakan instansi pendidikan sistematis dan formal yang mengajar peserta didik dengan baik dimulai dari aspek spiritual, akhlak, sosial, dan fisik. Sekolah adalah tempat utama proses belajar mengajar, proses sosialisasi budi pekerti, kecerdasan, tingkah laku dan budaya yang bisa diwujudkan melalui dukungan sarana prasarana, guru, dan lingkungan sekolah [4]. SMP Muhammadiyah 8 Benjeng adalah sekolah swasta yang dikelola oleh pimpinan cabang Muhammadiyah Benjeng yang berlokasi di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. SMP Muhammadiyah 8 Benjeng merupakan sekolah yang bernuansa Islam. Sekolah ini memiliki 118 peserta didik, dibagi menjadi 3 kelas yaitu kelas 7, 8 dan 9. Dan terdapat 18 guru yang mendidik para peserta didik di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng. Sekolah ini menyelenggarakan PPDB setiap tahun. Berdasarkan informasi dari sekolah, penerimaan peserta didik baru masih dilakukan secara konvensional. Pada awalnya proses pendaftaran dilakukan dengan cara calon peserta didik mengambil formulir disekolah, selanjutnya formulir tersebut diisi dengan lengkap dan disertai dengan dokumen pendukung, seperti fotokopi ijazah atau surat keterangan lulus, KTP orangtua, NISN, Surat Kartu Keluarga dan Akte kelahiran. Setelah mengisi formulir pendaftaran, formulir tersebut dikembalikan ke petugas PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), lalu petugas mengecek semua informasi tentang calon peserta didik dan menentukan pilihan sesuai dengan standar operasional sekolah. Biasanya pada saat proses pendaftaran banyak peserta didik yang datang dengan orang tuanya untuk menunggu pengambilan formulir pendaftaran dibagian petugas PPDB. Jika dalam waktu sehari tidak cukup, maka pendaftaran dilanjutkan dihari berikutnya dimana calon peserta didik dan orangtua harus datang kembali ke sekolah. Setiap orangtua dari calon peserta didik pasti mempunyai kesibukan dan pekerjaan masing-masing, dengan mendaftarkan anaknya sekolah maka mereka kehilangan banyak waktu dalam pekerjaannya. Masalah selanjutnya yaitu petugas PPDB yang melakukan input data pendaftaran satu persatu, yang mengakibatkan proses pendataan tidak efektif dan efisien dan menyebabkan berkas yang diarsip semakin menumpuk, serta kurangnya tempat untuk menyimpan data calon peserta didik. Karena hal itu, target sekolah untuk mendapatkan peserta didik dalam jumlah banyak belum tercapai [5].

Untuk meningkatkan PPDB di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng ada sebuah usaha yang bisa dilakukan yaitu dengan dibuatkannya sebuah sistem yang bisa melakukan proses PPDB dengan maksimal dan dapat dilakukan dimana saja. Peneliti mendapatkan solusi dari permasalahan ini yaitu dengan menggunakan *website* karena dapat diakses dimana saja oleh calon peserta didik, wali peserta didik, pegawai sekolah ataupun panitia PPDB. Dengan dibuatkannya sistem ini calon peserta didik yang ingin mendaftarkan diri untuk sekolah di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng tidak perlu datang ke sekolah. *Website* dapat diakses dimana saja karena *website* merupakan kumpulan halaman yang dibangun dari *HTML*, bahasa pemrograman dan file multimedia yang ditautkan bersama. *Website* memiliki nama domain untuk alamat dan *hosting* seperti penyimpanan file. Setiap sisi *website* terdiri dari *hyperlink* dan teks atau *hiperteks*. *Website* dapat diakses dari mana saja dengan syarat media yang digunakan terhubung dengan jaringan *internet*. Pengembangan sistem informasi PPDB di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng berbasis *website* karena semua orang dapat mengakses sistem ini dari rumah, tempat kerja atau tempat lainnya yang terdapat jaringan internet. Pengertian *website* secara umum adalah informasi data berupa gambar diam atau bergerak, video, data, teks, suara, data animasi dan juga komposisi antara jenis *website* yang ditampilkan dalam kumpulan beberapa halaman [6].

Penelitian ini memiliki tujuan membangun sistem informasi PPDB sesuai dengan kebutuhan SMP Muhammadiyah 8 Benjeng. Harapan dari dibuatkannya sistem informasi PPDB berbasis *website* ini bisa menambah jumlah murid baru untuk mendaftarkan diri di sekolah ini. Bertambahnya jumlah peserta didik baru berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan SMP Muhammadiyah 8 Benjeng.

## 2. Tinjauan Pustaka

Menurut Muhammad Ocka Dharma Putra dan Jum Dapiokta, penerimaan siswa baru di SDN 43 OKU masih dilakukan dengan cara konvensional. Untuk mendapatkan informasi mengenai PSB (Penerimaan Siswa Baru), kemudian mendaftar sekolah dan melihat hasil seleksi, calon siswa baru wajib datang ke sekolah. Sistem PSB yang dilakukan secara konvensional bisa menyebabkan beberapa masalah diantaranya terjadi kesalahan saat memproses data karena jumlah calon siswa yang banyak sehingga sulit untuk mencari informasi mengenai calon siswa baru yang terdaftar karena data tersebut masih berupa tumpukan formulir, dan banyak waktu yang terbuang dalam proses seleksi dengan mencari dan memeriksa persyaratannya dan informasi tentang formulir pendaftaran kurang *up to date*, serta informasi yang diperoleh calon siswa baru tidak cepat karena harus datang langsung ke sekolah. Maka solusinya adalah dengan dibangunnya PSB berbasis *website*. Tujuannya yaitu untuk membangun suatu sistem informasi PSB berbasis *website* yang bisa dipakai secara online guna mempermudah proses pendaftaran dan mempermudah panitia PSB dalam menjalankan pekerjaannya [7].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Ariesanto Ramdhan dan Dimas Wahyudi, di SMPN 1 Wanasari Brebes melakukan sistem PPDB dengan cara *offline*. Sistem PPDB *online* untuk sekolah-sekolah tersebut perlu dikembangkan agar pelaksanaan PPDB yang dilakukan di SMPN 1 Wanasari Brebes lebih

terbuka, dapat dipertanggungjawabkan dan fleksibel. Sekolah bahkan dapat mengurangi atau meniadakan kecurangan yang terjadi selama kegiatan PPDB berlangsung yang dilakukan secara *offline*. Sehingga, tidak ada yang mengalami kerugian dan merasa tidak puas. Proses pendataan melalui sistem menjadi lebih cepat dan program PPDB dapat dilaksanakan dengan lebih baik dari segi ruang, dana, tempo dan sumber daya manusia. Dengan menggunakan sistem PPDB berbasis website, siswa dan orangtuanya terutama di SMPN 1 Wanasari Brebes tidak lagi datang ke sekolah untuk melihat hasil seleksi serta informasi tentang pelaksanaan program PPDB. Melainkan bisa mencari dan mendaftar kapan saja, di mana saja dari *computer* atau HP yang *connect* dengan jaringan internet. Sistem PPDB berbasis *web* ini dibangun dengan PHP dan untuk databasenya menggunakan MYSQL [8][9].

Dari penelitian Nabila Septiarina, Wahyudin dan Maruloh, dapat diambil kesimpulan bahwa setiap tahun SMK Bandara harus menyebar formulir pendaftaran dan brosur untuk mendapatkan peserta didik baru. Hal ini menyebabkan informasi mengenai pendaftaran siswa baru tidak begitu diketahui masyarakat dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Ketika calon siswa baru mendapatkan formulir, kemudian mereka menulis tangan untuk mengisi formulir PSB tersebut sehingga panitia PSB mengalami kesulitan untuk mengumpulkan formulir dan mendata data siswa ke *microsoft office* sebagai bentuk pengarsipan data siswa baru. Pengarsipan data dalam *microsoft office* tidak perlu dilakukan dan kehilangan data juga dapat diminimalisir dengan dibuatkannya sistem PSB berbasis *web*. PHP, HTML dan MySQL merupakan Bahasa yang digunakan untuk membuat sistem [10].

Menurut penelitian Adang Kurniawan, Kegiatan PSB biasanya dilakukan dengan manual di SMK Pahlawan Toha Bandung. Berkas-berkas siswa baru masih diarsip dengan cara manual yang akan dengan mudah mengalami kerusakan dan hilang. Permasalahan tersebut bisa diselesaikan dengan menggunakan teknologi berbasis *website*. Dalam perancangan sistem informasi PPDB, peneliti mengikuti metode SDLC, yaitu tahapan dalam membangun sebuah sistem yang diawali dengan analisa dan perancangan yang selanjutnya dilakukan pengembangan sistem dan implementasi serta pemeliharaan[11]. Dengan dibuatkannya sistem tersebut, dapat mengurangi biaya karena tidak perlu mencetak formulir, calon siswa tidak perlu ke sekolah dan juga petugas PSB lebih mudah untuk memproses data peserta didik baru dan resiko data yang hilang bisa dikurangi [12].

Penelitian-penelitian sebelumnya tentang sistem informasi PPDB berbasis *web* pada umumnya dibangun dengan PHP dan MYSQL sehingga dalam penelitian ini, peneliti mencoba membangun sistem PPDB berbasis *website* menggunakan *framework laravel*. *Framework laravel* adalah *framework* yang dapat mendukung berbagai macam database dan berorientasi objek dan juga memiliki template yang tidak terlalu berat [13].

### 3. Metodologi Penelitian

#### 3.1. Pengumpulan Data

Dalam proses mengumpulkan berkas, peneliti mengaplikasikan beberapa metode, diantaranya :

##### 1. Observasi

Observasi ialah hal dasar dari ilmu pengetahuan. Peneliti bisa melakukan tindakan atas dasar Informasi, yaitu fakta mengenai dunia nyata. Observasi ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng terutama pada bagian akademik dan kesiswaan [14].

##### 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng untuk mendapatkan informasi mengenai PPDB. Wawancara tersebut dilakukan dengan Kepala sekolah dan beberapa guru/pegawai SMP Muhammadiyah 8 Benjeng untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian [15].

##### 3. Studi Literatur

Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti melakukan studi literatur dengan cara mengumpulkan data – data dan mencari referensi - referensi serta literatur yang berupa artikel/jurnal ilmiah yang berkaitan dengan PPDB untuk membantu dalam mengumpulkan informasi [16].

#### 3.2. Tahapan Penelitian

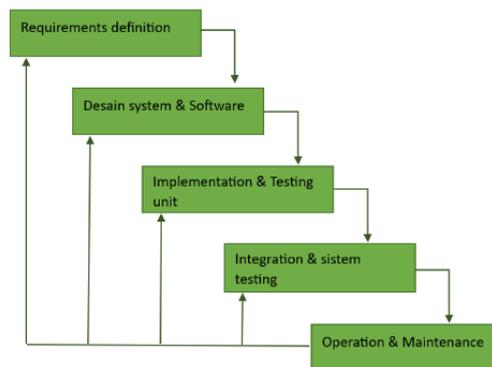
Ketika peneliti akan melakukan sebuah penelitian, peneliti membutuhkan suatu pedoman yang dibutuhkan yaitu perancangan tahapan penelitian. Awal mula penelitian ini yaitu melakukan identifikasi terhadap masalah yang terjadi dan menetapkan tujuan yang akan dicapai. Selanjutnya, mencari referensi tentang masalah penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan desain riset. Langkah berikutnya adalah menentukan metode dalam melakukan penelitian dan metode untuk mengembangkan sistem. Langkah berikutnya mengumpulkan data yang diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai sistem guna untuk menangani masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Gambar 1 menginformasi lebih detail mengenai tahapan proses penelitian yang dilakukan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

### 3.3. Metode Pengembangan Sistem

Adapun cara untuk merancang program informasi PPDB berbasis *website* di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng adalah metode *waterfall*. Alasan penggunaan metode *waterfall* yaitu langkah-langkah dalam mengembangkan sistem tersusun dengan jelas [17].



Gambar 2. Metode *Waterfall*

Metode *waterfall* sangat tepat untuk diterapkan dalam pengembangan sistem informasi PPDB karena pengembangan sistem tersebut logis dan sistematis. Metode *waterfall* merupakan pilihan yang terbaik dalam mengembangkan sistem informasi PPDB karena sistem yang tidak terlalu besar dan membutuhkan sumber daya tidak banyak. Berikut beberapa tahapannya:

1. Requirements definition

Untuk menganalisis *requirements* sistem yang akan dirancang maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada *stakeholder* SMP Muhammadiyah 8 Benjeng dan memantau kegiatan yang berjalan. Para peneliti dan pihak sekolah menentukan kebutuhan sistem yang diperlukan untuk merancang alur program.

2. Desain system & Software

Definisi dari proses desain yaitu proses yang memiliki banyak tahapan dengan difokuskan pada empat karakteristik, yaitu: bagian-bagian data, gambaran *software*, gambaran antarmuka, dan detail pada proses. Ketika kebutuhan sistem sudah terkumpul maka desain bisa dikerjakan [18]. Dalam membuat sistem peneliti akan membuat alur program dan algoritma terlebih dahulu berdasarkan analisa kebutuhan yang sudah dilakukan sebelumnya. Pemodelan aliran program dibuat dengan menerapkan UML (*Unified Modeling Language*).

3. Implementasi and unit pengujian

Pengimplementasian program atau rancangan program dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi akan bermanfaat ketika kode program ditulis sesuai dengan desain yang dibuat diawal. Sistem informasi PPDB ini dibangun menggunakan PHP dan MySQL disertai dengan *framework laravel*. Setelah program selesai dibuat, maka akan dilakukan proses pengujian dengan tujuan untuk membuktikan tidak adanya *bug* di setiap sistem modul.

4. Integration & System testing

Modul yang sudah dibuat dilakukan penggabungan, kemudian dilakukan *testing* pada sistem untuk memastikan bahwa sistem tersebut memenuhi kebutuhan sekolah dan diagram yang telah dibuat diawal atau tidak.

#### 5. Operation & Maintenance

Sistem dapat dioperasikan ketika lulus dari pengujian. Ketika sistem mengalami kegagalan atau perubahan maka akan dilakukan pemeliharaan terhadap sistem tersebut.

### 3.4 Analisa Kebutuhan Sistem

Berikut diperoleh hasil analisis dari segi perangkat dan segi fungsional :

#### 1. Kebutuhan Perangkat

Untuk mengoperasikan sistem ini membutuhkan spesifikasi minimum perangkat, yaitu hardware dengan *Processor* Intel Core i3 2,59 GHz, RAM 4 Gb, SSD 256 Gb. Software yang digunakan Operasi Sistem Windows 10, Peramban (*microsoft edge*), Xampp, Visual Studio Code.

#### 2. Kebutuhan Fungsional

Pernyataan tentang layanan yang akan disediakan ke sistem sehingga dapat melakukan perilakunya sebagai respons terhadap input dalam keadaan dan situasi tertentu disebut dengan kebutuhan fungsional. Persyaratan ini harus dapat mengilustrasikan secara rinci pada setiap tingkatan sistem.

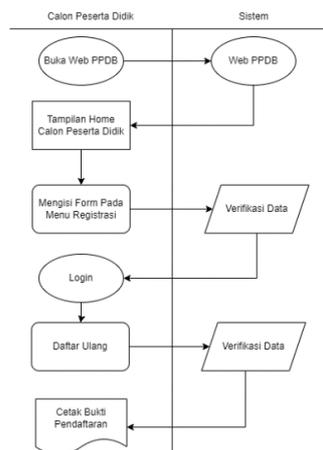
Untuk membangun sistem ini didalamnya ada dua aktor yaitu admin (pihak sekolah) dan calon peserta didik (wali peserta didik). Admin memiliki kebutuhan fungsional yaitu *login*, memverifikasi berkas calon peserta didik, mengolah data peserta didik (seperti menambah, mengedit, mengupdate, menghapus pengguna) dan mengelolah data hasil seleksi. Melainkan, untuk calon peserta didik memiliki kebutuhan fungsional yaitu melakukan pendaftaran, *login*, menginput data diri, mengupload dokumen persyaratan, serta melihat hasil seleksi atau pengumuman.

### 3.4 Rancangan Sistem

Analisa kebutuhan sistem dan metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem sudah ditentukan, maka peneliti membuat sistem dengan mamakai bahasa *PHP*, untuk tahapan awal dibuat diagram yang berhubungan dengan sistem terlebih dahulu.

#### 3.4.1 Flowchart

Untuk membantu dalam menentukan langkah-langkah dan memutuskan sebuah proses dalam suatu program maka dibuatlah *flowchart*. Dengan menggunakan *diagram alur* bisa mengurangi kemungkinan salah penafsiran dalam sebuah program, dan menjadi lebih ringkas dan jelas. Dari analisis kebutuhan yang dilakukan diawal, maka peneliti telah membuat sebuah flowchart yang dapat memudahkan dalam pembuatan program.



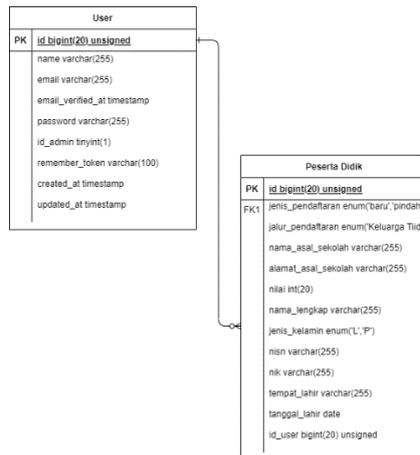
Gambar 3. Flowchart

Flowchart buatan peneliti dapat dilihat di Gambar 3. Pertama, calon peserta didik masuk ke *website* PPDB setelah itu sistem menampilkan halaman utama calon siswa. Selanjutnya pengisian formulir pendaftaran dilakukan pada *menu* pendaftaran, kemudian *admin* akan melakukan verifikasi pada sistem tersebut. Jika selesai dilakukan verifikasi, maka calon peserta didik akan masuk menggunakan username dan password yang didaftarkan tadi dan melakukan daftar ulang. Lalu admin akan melakukan pengecekan ulang dan verifikasi ulang, setelah itu peserta didik dapat melakukan cetak bukti pendaftaran.

#### 3.4.2 Entity Relationship Diagram

Yang dimaksud dengan ERD ialah sebuah diagram yang dimanfaatkan dalam membuat perancangan *database* yang menggambarkan relasi antara objek dan atributnya. 3 komponen utama yang dimiliki basis data

yang digambarkan melalui ERD, yaitu : entitas, atribut, dan relasi. Peneliti telah merancang ERD yang tepat untuk sistem informasi PPDB SMP Muhammadiyah 8 Benjeng.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

Dari Gambar 4, bisa diperhatikan jika ada *user/ admin* yang bisa berhubungan dengan banyak peserta didik. Artinya seorang dapat melakukan pengolahan data lebih dari satu siswa. Sedangkan, peserta didik sekedar berhubungan dengan satu *admin*. Hubungan yang terjadi dari *admin* ke peserta didik ialah *one to many* sedangkan relasi peserta didik dengan *admin* adalah *many to one*.

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

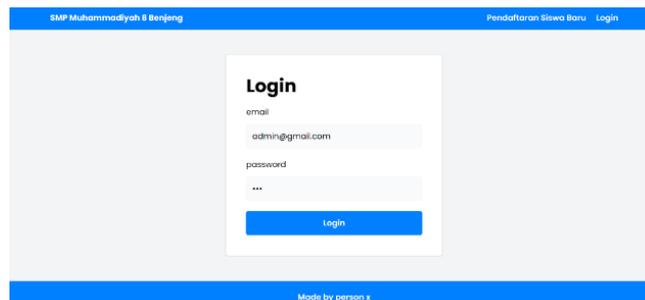
##### 4.1 Tampilan Utama



Gambar 5. Tampilan Utama

Gambar 5 merupakan tampilan utama yang akan muncul ketika user membuka website pertama kali, pada tampilan itu terdapat deskripsi mengenai SMP Muhammadiyah 8 Benjeng. Kemudian calon peserta didik yang ingin mendaftar akan membuka menu *registrasi* murid baru, kemudian murid tersebut melakukan pengisian formulir yang ditampilkan oleh 255system. Informasi penting harus diisi oleh calon peserta didik.

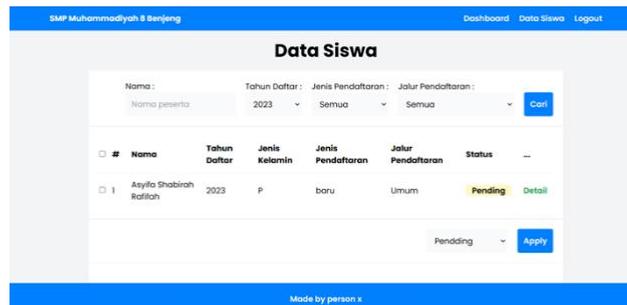
##### 4.2 Interface login Admin



Gambar 6. Tampilan login admin

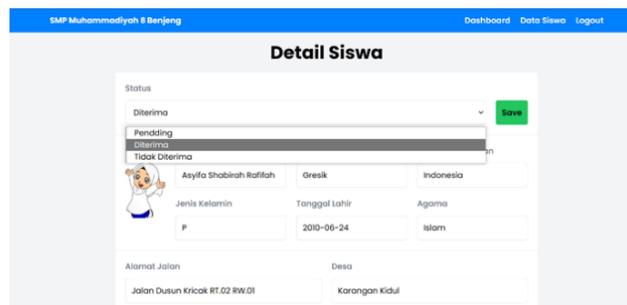
Gambar 6 terdapat *menu* untuk masuk yang digunakan *admin* dan peserta didik. Admin login memakai akun yang sudah dibuat sebelumnya. Selanjutnya akan muncul tampilan data siswa. Dibagian ini, *admin* boleh

melakukan pengolahan terhadap dokumen siswa, menentukan siswa lolos seleksi dan memantau jumlah siswa yang melakukan pendaftaran.



Gambar 7. Tampilan Data Siswa

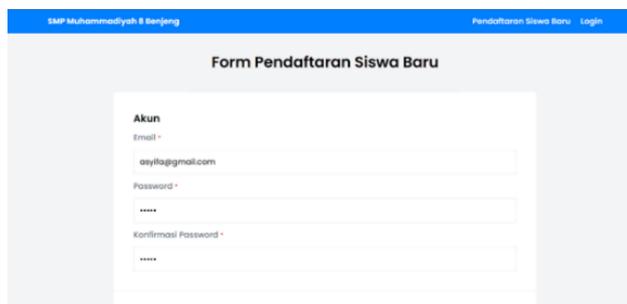
Gambar 7 yaitu data siswa yang mendaftar, dihalaman tersebut *admin* bisa melakukan verifikasi pada data peserta didik serta dapat menentukan siswa yang lolos seleksi. Hal ini hanya bisa dilakukan oleh *admin*.



Gambar 8. Halaman Verifikasi

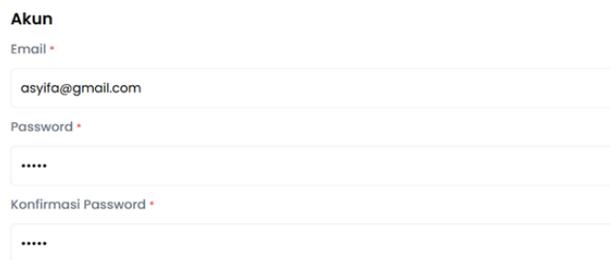
Gambar 8 adalah bagian verifikasi dimana *admin* dapat menentukan status siswa yang lulus, tidak lulus atau menunggu. Selanjutnya *admin* akan mengklik bagian save guna melakukan penyimpanan terhadap status calon siswa baru tersebut.

#### 4.3 Tampilan Utama Siswa



Gambar 9. Halaman Form Pendaftaran

Gambar 16 adalah form pendaftaran. Tampilan tersebut akan tampil ketika menu pendaftaran diklik. Data-data yang dibutuhkan wajib diisi pada halaman ini. Seperti data diri, data akun dan data orangtua.



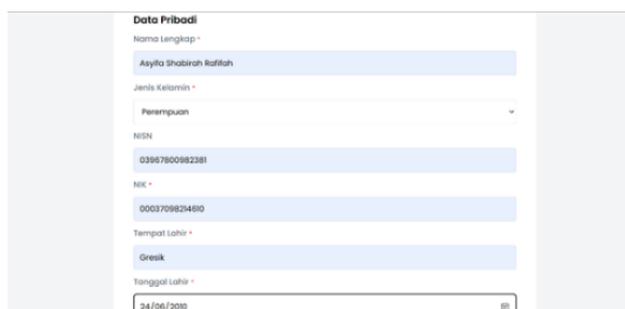
Gambar 10. Pembuatan Akun

Didalam Gambar 10 terdapat *form* untuk mengisi data akun yang wajib diisi yaitu *email*, *password* dan konfirmasi *password*.



Gambar 11. Kolom Pendaftaran

Gambar 11 merupakan kolom pendaftaran, pada kolom ini calon peserta didik harus mengisi data registrasi dengan lengkap karena ini akan berhubungan dengan kelengkapan data siswa.

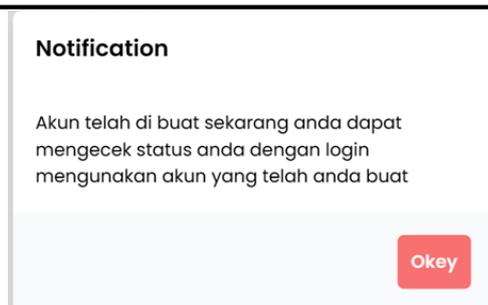


Gambar 12. Kolom input Data Pribadi

Gambar 12 ialah kolom input data pribadi, ditampilkan ini peserta didik wajib mengisi sesuai dengan data pribadi masing-masing, terutama pada bagian yang terdapat tanda bintang(\*). Pada bagian tersebut tidak dapat dikosongi, saat dikosongi maka pendaftaran tidak bisa dilakukan. Ketika data sudah diisi semua maka peserta didik baru wajib memberi persetujuan di form pernyataan seperti gambar 13. Kemudian pencet kotak hijau dan akan terdapat pemberitahuan seperti gambar 14.

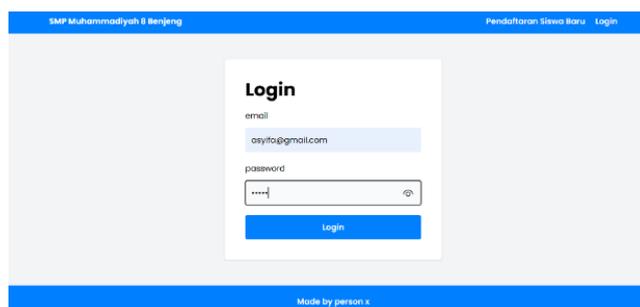


Gambar 13. Form Pernyataan



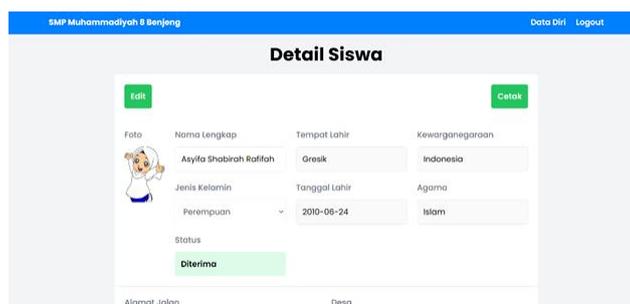
Gambar 14. Notifikasi Penerimaan

Ketika notifikasi sudah muncul, maka siswa *login* memakai *username* dan *password* yang sudah diinputkan saat mendaftar.



Gambar 15. Halaman *Login* Siswa

Di dalam gambar 15, calon siswa memasukkan *email* dan kata sandi yang sudah dimiliki.  
4.4 *Dashboard* Peserta Didik



Gambar 16. *Dashboard* Peserta Didik

Gambar 16, pada halaman ini peserta didik baru bisa melakukan edit data diri dan melihat hasil seleksi yang sudah ditampilkan oleh admin dan juga dapat mendownload bukti pendaftaran lalu mencetak bukti pendaftaran tersebut.

## 5. Kesimpulan

Menurut peneliti, kesimpulan dari riset kali ini yaitu sistem informasi penerimaan siswa baru yang dibangun di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng berhasil dibuat berdasarkan apa yang sekolah butuhkan dan dapat dioperasikan dengan normal tanpa adanya *bug*. Kualitas SMP Muhammadiyah 8 Benjeng bisa mengalami peningkatan dengan dibuatkannya sistem informasi PPDB yang bersesuaian dengan analisa dan rancangan program sehingga dapat memudahkan dalam manajemen data dan pemrosesan data.

## Daftar Pustaka

- [1] Jamalia, "APLIKASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERBASIS WEB PADA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AZHAR," 2021.
- [2] I. Sarwosri, A. Zevi, V. Hariadi, and W. Suadi, "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Provinsi Jawa Timur bagian Kantor," 2020.
- [3] K. Puspita, Y. Alkhalifi, and H. Basri, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru

- Berbasis Website Dengan Metode Spiral,” *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 23, no. 1, Apr. 2021.
- [4] B. Firmansyah and U. Chotijah, “Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web (Studi Kasus : MI Bani Hasyim Desa Lengkong Kecamatan Cerme),” *Explor. J. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 13, no. 1, p. 23, Jun. 2022.
- [5] D. Made, D. U. Putra, G. S. Mahendra, and E. Mulyadi, “SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU PADA SMP NEGERI 3 CIBAL BERBASIS WEB,” *Inser. Inf. Syst. Emerg. Technol. J.*, vol. 3, no. 1, 2022.
- [6] G. Ngurah Mega Nata, I. Wayan Wiraguna, I. Putu Ramayasa, P. Studi Manajemen Informatika, P. Studi Sistem Informasi, and I. STIKOM BALI Jln Raya Puputan No, “SISTEM INFORMASI KEHADIRAN SISWA BERBASIS SMS GATEWAY DENGAN QR CODE,” *J. Manaj. Inform. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, 2023.
- [7] M. Ocka Dharma Putra, J. Dapiokta, J. Ki Ratu Penghulu Karang Sari No, and S. Selatan, “INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI (INTECH) PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB PADA SD NEGERI 43 OKU,” *J. INTECH*, vol. 1, no. 2, pp. 6–9, 2020.
- [8] N. A. Ramdhan and D. Wahyudi, “SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERBASIS WEB DI SMP NEGRI 1 WANASARI BREBES NUR ARIESANTO RAMDHAN 2019,” *Inf. Technol. J. UMUS*, vol. 1, no. 1, pp. 56–65, 2019.
- [9] M. R. Utomo, M. N. Witama, and R. A. Sumarni, “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Java Dekstop Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan,” *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 3, pp. 323–329, 2020.
- [10] N. Septiarina, P. Studi Sistem Informasi, and S. Nusa Mandiri, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB PADA SMK BANDARA,” *PROSISKO J. Pengemb. Ris. dan Operasi Sist. Komput.*, vol. 8, no. 1, pp. 60–67, 2021.
- [11] B. Bahrin and S. M. Wolinelo, “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Siswa Penerima Kartu Prestasi Tuntas Sekolah (KPTS) Menggunakan Metode Smart Pada SD Negeri 02 Paguat,” *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 6, pp. 940–954, 2022.
- [12] A. Kurniawan, “SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS WEB PADA SMK PAHLAWAN TOHA BANDUNG,” *J. RESPONSIF*, vol. 5, no. 1, pp. 110–119, 2023.
- [13] N. F. Wibawanto, Y. P. Astuti, N. Anisa, S. Winarsih, G. W. Saraswati, and M. S. Rohman, “SISTEM PERMOHONAN IJIN BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL DENGAN METODOLOGI SCRUM,” *J. Manaj. Inform. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, 2023.
- [14] Ismai, “Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffé di Tanjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan MySQL,” *J. Tikar*, vol. 1, no. 2, pp. 192–206, 2020.
- [15] A. Agus Irawan, “SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB (STUDI KASUS SMA FATAHILLAH SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN),” *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 1, no. 2, pp. 245–253, 2020.
- [16] F. Hidayat and A. Rahmadia, “SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) BERBASIS WEB PADA SMK PERTIWI,” 2021.
- [17] A. Measer, T. Sumbawa, J. Raya Olat Maras, B. Alang, M. Hulu, and K. Sumbawa, “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN EVENT ELETRONIC SPORT(E-SPORT) BERBASIS WEB PADA KOMUNITAS ESPORT INDONESIA WILAYAH KABUPATEN SUMBAWA.”
- [18] Sarwindah, “SISTEM PENDAFTARAN SISWA BARU PADA SMP N 1 KELAPA BERBASIS WEB SARWINDAH 2018,” *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 07, no. 02, pp. 110–115, 2018.